

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kualitas kerja keuangan sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan karena menjadi unsur paling pokok dan berguna untuk mengambil keputusan dan memberikan informasi yang berhubungan dengan asset perusahaan dan kepentingan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara efektif.

Leverage digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan dan menjalankan modal perusahaan. Peningkatan dan penurunan leverage berpengaruh pada penilaian suatu perusahaan. Peningkatan leverage yang besar berpengaruh yang buruk terhadap tingkat suatu perusahaan.

Keputusan investasi perusahaan dapat memberikan keuntungan besar, maka jika makin tinggi laba yang didapatkannya sehingga besar pula tingkat suatu perusahaan yang merupakan tambah tinggi kesejahteraan yang diperoleh owner dan para pemilik saham.

Tingkat perusahaan juga berdampak kesejahteraan bagi untuk pemilik saham ketika harga suatu saham perusahaan itu naik. Jika makin tinggi nilai saham perusahaan makin besar pula kesejahteraan para pemilik saham. Perusahaan dapat memberikan kepada pemegang saham bahwa perusahaan merupakan sebagai strategi alternatif mengenai investasi dengan memberikan kinerja perusahaan yang baik.

Pada perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, di tahun 2016 Laba Bersih sebesar Rp13.280.003.916 dimana harga saham sebesar Rp154, pada tahun 2017 Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 8,64% dimana Laba Bersih menjadi Rp14.427.701.711 namun hal ini tidak diikuti dengan harga saham yang mengalami penurunan sebesar 2,60% dimana harga saham menjadi Rp150. Seharusnya jika laba bersih ada kenaikan, nilai saham juga akan meningkat dan sedangkan bila laba bersih menurun harga sahamnya juga ikut menurun.

Pada perusahaan PT Kalbe Farma, dapat dilihat di tahun 2016 jumlah Total Utangnya Rp2.762.207.633.646 dimana harga saham sebesar Rp1.515, di tahun 2017

besaran utang terdapat penurunan yaitu 1,45% yang mana jumlah Utang menjadi Rp2.722.207.633.646, namun hal ini tidak diikuti dengan harga saham yang mengalami kenaikan sebesar 11,55% dimana harga saham menjadi Rp1.690. Seharusnya jika total utang meningkat nilai sahamnya juga akan meningkat dan sedangkan bila total menurun nilai sahamnya juga menurun.

PT Champion Pasific Indonesia Tbk, dapat dilihat di masa 2016 Total Aset sebanyak Rp439.465.673.296 dimana harga saham sebesar Rp520. Pada tahun 2017 Total Aset mengalami kenaikan sebesar 16,74% dimana Total Aset menjadi Rp513.022.591.574, namun hal ini tak disertai harga saham yang menurun sebanyak 27,31% yang mana harga sahamnya Rp378. Seharusnya jika total aset meningkat harga sahamnya juga ikut naik dan bila total aset menurun harga sahamnya ikut menurun.

Berdasarkan kesimpulan uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang hasilnya tidak tetap. Terdapat persoalan yang mempengaruhi harga saham itulah kami sebagai peneliti ingin meneliti lagi permasalahan yang terjadi dengan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”.

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

(Dj, Artini, & Suarjaya, 2012), kualitas kerja keuangan adalah unsur evaluasi yang mendasar tentang keadaan yang dimiliki perusahaan. Penanam modal dalam melakukan investasi memandang sebagian hal yang berkaitan dengan data yang bisa mereka pakai menjadi landasan pemilihan investasi, bagus tidaknya kualitas kerja keuangan yang dimiliki bisa diketahui dari laporan keuangannya.

Menurut (Ardimas & Wardoyo, 2014), penilaian kinerja keuangan adalah aspek pokok perusahaan, sebab dipakai menjadi landasan merancang mekanisme uang jasa di perusahaan, yang bisa berpengaruh pada pemilihan kebijakan serta menyampaikan data yang bermanfaat untuk pemilihan kebijakan yang pokok tentang asset yang dipakai untuk menetapkan kebijakan yang mendistribusikan keperluan perusahaan.

Menurut (Achmad & Amanah, 2014), tingkat perusahaan terlihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, antara lain diketahui dari jenjang kemampuan mendapatkan laba perusahaan. Profitabilitas adalah parameter kinerja yang dijalankan manajemen perusahaan untuk pengelolaan kekayaan perusahaan yang ditampilkan oleh keuntungan yang diperoleh.

Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pendapat dari (Prasetyorini, 2013) Pemakaian *leverage*, perusahaan bukan cuma sekedar mendapatkan laba tapi juga menimbulkan kerugian untuk perusahaan, sebab *leverage* keuangan artinya perusahaan membiayakan kemungkinannya pada pemilik saham supaya berpengaruh pada pengembalian saham

Menurut (Sambora, Handayani, & Rahayu, 2014), *Leverage* diprediksikan untuk memandang sampai dimana asset perusahaan dibayari dengan utang yang dikompere pada modal sendiri. *Leverage* yang makin tinggi menampilkan kemungkinan menanam modal yang makin banyak. Perusahaan yang *leveragenya* rendah berisiko rendah juga.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017) manajemen *leverage* begitu pokok, karena kebijakan untuk pemakaian utang yang besar bisa menaikkan tingkat perusahaan yang disebabkan penurunan terhadap pajak penghasilan.

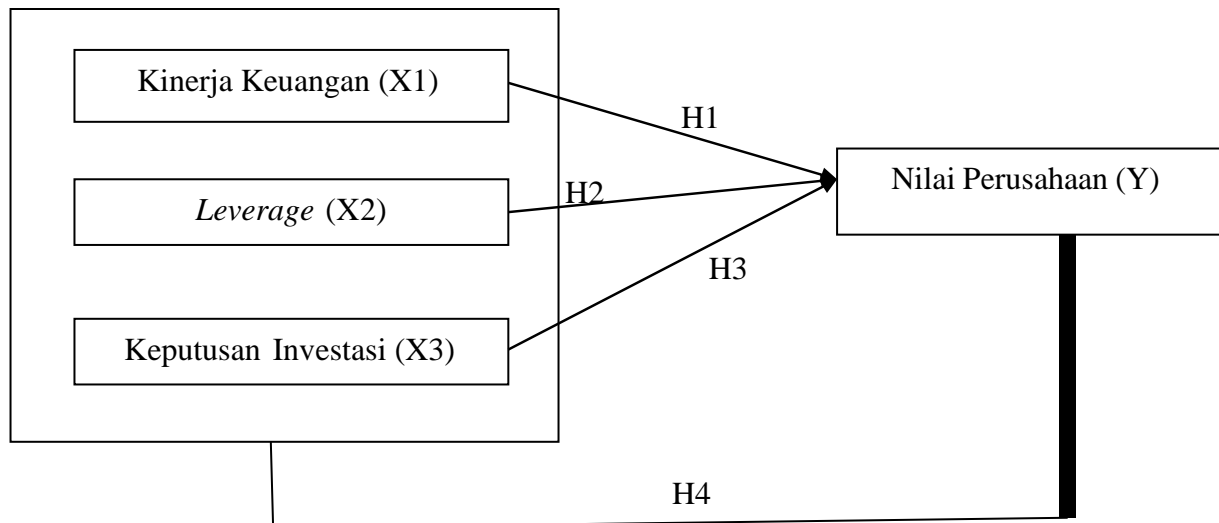
Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Sartini & Purbawangsa, 2014), jika perusahaan adalah gabungan angka aktiva nyata dengan pemilihan investasi untuk yang akan datang. Keputusan investasi yang sesuai bisa menaikkan tingkat perusahaan di masa mendatang.

Menurut (Achmad & Amanah, 2014) Kebijakan investasi adalah sebuah manfaat manajemen keuangan yang berkaitan dengan pembagian dana entah yang bersumber dari dalam bahkan luar perusahaan diberagam kebijakan investasi yang bertujuan mendapatkan laba yang banyak dari beban dimasa mendatang.

Menurut (Meilinda & Widodo, 2016) pemilihan investasi adalah unsur pokok dari peran penting keuangan perusahaan, yang mana nilai perusahaan hanya ditetapkan dengan kebijakan investasi. Untuk memperoleh maksud perusahaan dengan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham Cuma didapatkan dengan aktivitas investasi perusahaan

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesa merupakan pemaparan mengenai tentang suatu yang dianggap benar dalam waktu tertentu. Dari penjabaran yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya jadi hipotesa untuk penelitian yaitu :

- H1 : Kinerja Keuangan memiliki pengaruh secara parsial pada tingkat perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2015-2017
- H2 : Leverage memiliki pengaruh secara parsial pada tingkat perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2015-2017
- H3 : Keputusan Investasi memiliki pengaruh secara pasrsial pada tingkat perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2015-2017
- H4 : Kinerja Keuangan, Leverage, serta Keputusan Investasi mempengaruhi secara serentak pada nilai perusahaan manufaktur yang yang tercatat di BEI periode 2015-2017